

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pariwisata adalah suatu aktivitas ekonomi yang mempunyai mata rantai yang sangat panjang. Keberadaan sektor pariwisata bisa memberi manfaat positif bagi pemerintah, pihak partikelir atau swasta & rakyat yang ikut terlibat pada memanfaatkan peluang bisnis pada objek wisata. Sektor pariwisata dapat merevitalisasi perekonomian daerah dan sekitarnya dan pariwisata juga dapat digunakan sebagai ajang promosi untuk menampilkan budaya dan keindahan alam daerah tersebut. Salah satu pembangunan pariwisata yang saat ini sedang berjalan dan sedang digencarkan adalah pembangunan desa wisata.

Desa wisata adalah bentuk komunitas dan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Pengembangan desa wisata di Indonesia dimulai pada tahun 2007 ketika pemerintah Indonesia mencanangkan program “Visit Indonesia” yang bertujuan untuk mempromosikan pariwisata Indonesia di kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara.<sup>1</sup>

Selama ini popularitas Desa Colo sebagai destinasi wisata dirasa sudah sangat menguntungkan bagi penduduk atau masyarakat sekitar. Banyaknya wisatawan yang datang dari luar daerah, secara langsung maupun tidak langsung akan menyebabkan timbulnya prinsip *supply and demand*, hukum ekonomi tentang kebutuhan dan penyediaan yang kemudian dapat meningkatkan taraf kesejahteraan dan ekonomi mereka. Faktanya mayoritas masyarakat Desa Colo mengandalkan sektor pariwisata sebagai mata pencarian yang utama, mereka pada umumnya berprofesi dan bergerak di bidang jasa angkutan serta menajajakan barang dagangan dari hasil alam Gunung Muria dan bagi yang sudah melihat peluang bisnis dengan menyediakan barang keperluan para wisatawan, seperti makanan, minuman, souvenir, barang

---

<sup>1</sup> Gita Ratri Prafitri, Maya Damayanti, “Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas)”, Jurnal Pengembangan Kota No.1 (2016): 77.

*home industry* bahkan tersedianya vila atau tempat wisatawan untuk menginap.

Selain itu, Desa Colo juga dianugrahi oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan berbagai potensi yang mungkin tidak dimiliki desa lain. Seperti pada umumnya daerah di dataran tinggi, Desa Colo memiliki kekayaan alam dengan panorama yang indah, serta kondisi tanahnya yang subur yang apabila diberikan sentuhan sedikit saja dapat berdampak pada kemajuan disegala bidang terutama dibidang perekonomian masyarakat.

Wisata religi atau dikenal juga dengan ziarah merupakan salah satu kebanggaan pengunjung karena mereka belajar lebih banyak tentang Tuhan dan berdoa bagi mereka yang terlibat dalam memperjuangkan Islam. Wisata religi menjadi salah satu wisata yang paling menarik bagi pengunjung karena bisa bersenang-senang, belajar, mengaji dan berdoa bagi tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam Islam. Wisata religi pada hakekatnya adalah jenis wisata yang memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat dan memperkuat keimanannya dengan mengunjungi tempat-tempat yang dianggap religius (ziarah).<sup>2</sup>

Wisata religi di Desa Colo memberikan dampak yang luar biasa bagi masyarakat sekitar, baik meningkatkan perekonomian maupun mengurangi pengangguran, menjadi panutan masyarakat dan wisatawan. Dengan adanya destinasi wisata ini, kemungkinan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan domestik akan terbantu oleh masyarakat. Pemerintah desa berusaha aktif melakukan kegiatan sosial dalam kehidupan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.

Desa Colo merupakan salah satu desa wisata yang terletak di dataran tinggi Pegunungan Muria, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Desa ini sudah dikenal masyarakat terkhusus umat Iskam di Indonesia, karena disana terdapat makam salah satu tokoh “Walisongo” sebagai tokoh penyebar

---

<sup>2</sup> Muhammad Fahrizal Anwar dkk, Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 44 No.1 (2017), 187 Diakses pada 19 Agustus 2022.

Agama Islam di tanah Jawa. Wali tersebut bernama Sayyid Raden Umar Sa'id yang kemudian dikenal dengan Sunan Muria.

Adanya salah satu makam dari “Walisongo” dan letak desa di dataran tinggi Gunung Muria tersebut menjadikan Colo sebagai destinasi desa wisata berbasis religi yang populer yang banyak dikunjungi. Bahkan tidak jarang terdapat wisatawan yang berasal dari luar negeri, seperti negeri jiran Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan sebagainya.

Wisata religi di Desa Colo sangat penting untuk dikembangkan dan dipromosikan. Selain nilai jual kepada wisatawan, keragaman kearifan lokal di Desa Colo dapat mendorong tumbuhnya kesejahteraan masyarakat. Selain itu, potensi nilai tambah kawasan ini dapat menyebabkan perubahan cara pandang ekonomi dan memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis berketetapan membahas persoalan pengaruh wisata religi sebagai bentuk dakwah untuk pemberdayaan masyarakat guna peningkatan kesejahteraan dan perekonomian umat, dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian kualitatif tidak hanya pada definisi penelitian dengan menggunakan variabel penelitian, tetapi melihat situasi dalam masyarakat secara keseluruhan meliputi perspektif pelaku, aktivitas, dan tempat yang berinteraksi secara sinergis.<sup>3</sup> maka dari itu, agar dalam pembahasan mengenai “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus” dapat terfokus, maka peneliti melakukan pembatasan dalam penelitian ini pada peran serta upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui wisata religi di Desa Colo.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2017), 54.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan rumusan masalah terkait penulisan yang dilakukan penulis meliputi:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Sunan Muria di Desa Colo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Sunan Muria di Desa Colo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka penelitian ini didesain dengan tujuan untuk menemukan teori. Teori yang dimaksud yang secara spesifik terkait dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Sesuai judul skripsi ini, tujuan tersebut dengan rinci dapat dijabarkan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui obyek wisata religi Sunan Muria guna meningkatkan Pendapatan masyarakat.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui wisata religi Sunan Muria di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat ilmiah kepada khalayak umum, dan memberikan informasi kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam terutama pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam keilmuan terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Sunan Muria di Desa Colo Kec. Dawe Kab. Kudus.
- b. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan teori pemberdayaan atau pengembangan masyarakat.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi masyarakat desa disekitar obyek wisata khususnya pada pengelola obyek wisata religi sehingga masyarakat dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk mengembangkan dan merawat obyek wisata religi Sunan Muria tersebut.
- b. Bagi kepentingan pembaca, sebagai refrensi dan bacaan ilmiah dalam pengkajian mengenal konsep peran dan potensi wisata religi Sunan Muria.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah harus bersifat sistematis, di dalam penulisan skripsi ini pun harus dibangun secara berkesinambungan. Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab yang isinya adalah sebagai berikut:

Bab I meliputi pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui wisata religi Sunan Muria di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Bab II pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang kajian teori dari pemberdayaan masyarakat melalui wisata religi Sunan Muria di Desa Colo, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diambil, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian yang diajukan kepada subjek dan obyek penelitian

Bab III berupa metode penelitian, yaitu menjelaskan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian kebasahan data dan teknik analisis data yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Sunan Muria di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

Bab IV meliputi hasil penelitian dan pembahasan, yaitu menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian yang diperoleh dari lapangan.

Bab V meliputi penutup, yaitu menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Sunan Muria di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

